

Analisis Biaya Produksi Pencetakan Buku LKS di CV Pustaka Cendekia Menggunakan Metode *Full Costing*

Ahmad Zaenal Hakim

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda

zaenalhkim77@gmail.com

Abu Darim

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda

abudarim@ikhac.ac.id

Korespondensi penulis: zaenalhkim77@gmail.com

Abstract. *The aim of this study is to analyze the calculation of production costs for worksheets at CV Pustaka Cendekia using the full costing method. This type of quantitative research. This study uses primary data and secondary data. Data collection techniques using interviews and documentation. The results of the research. Calculation of the cost of production using the full costing method at CV Pustaka Cendekia is to calculate all costs incurred in the production process of LKS books. From the results of the analysis, the total costs incurred to produce 1 LKS book is Rp. 2044. By using this calculation, for 1 LKS book, the company will get a profit of Rp. 1,456 (selling price Rp. 3,500– Rp. 2,044).*

Keywords: *Analysis of Production Costs, Book Printing, Full Costing Method.*

Abstrak. Tujuan penelitian menganalisis perhitungan biaya produksi LKS di CV Pustaka Cendekia menggunakan metode *full costing*. Jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini memakai data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian Perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing pada CV Pustaka Cendekia adalah dengan menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi buku LKS. Dari hasil analisis total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 1 buku LKS adalah Rp. 2.044. Dengan menggunakan perhitungan tersebut, maka untuk 1 buku LKS, perusahaan akan mendapat profit sebesar Rp. 1.456 (harga jual Rp.3.500– Rp.2044).

Kata kunci: Analisis biaya produksi, Metode Full Costing, Percetakan Buku.

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha saat ini telah berkembang dengan pesat, baik dalam industri maupun jasa. Perkembangan di sektor industri berperan penting dalam bidang ekonomi. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya industri yang terus bermunculan sehingga timbul suatu persaingan di antara industri sejenis.

Perusahaan-perusahaan atau industri-industri itu didirikan dan beroperasi, mempunyai suatu tujuan ataupun rencana yang hendak dicapai. Dari sekian banyak tujuan itu, yang paling utama adalah mendapatkan keuntungan atau laba. Sama halnya

dengan perusahaan kecil dan menengah yang menghasilkan sesuatu untuk memperoleh keuntungan atau profit.

Bisnis yang cukup menarik dan potensial saat ini adalah bisnis percetakan. Percetakan merupakan salah satu usaha yang tidak pernah ada habisnya sehingga sangat menarik untuk digeluti. Walaupun semakin hari orang yang membangun bisnis percetakan semakin bertambah, namun konsumen atau pasarnya juga semakin terbuka lebar, sehingga hal tersebut merupakan sebuah peluang yang besar. Apalagi di era globalisasi periklanan mutlak diperlukan bagi suatu perusahaan jika ingin bersaing untuk mendapatkan pelanggan. Produk-produk percetakan yang dibutuhkan oleh pasar atau konsumen diantaranya adalah barang-barang yang biasa dilihat dan digunakan sehari-hari, seperti pakaian, buku-buku, nota atau faktur yang biasa kita peroleh sewaktu belanja di toko atau supermarket, kwitansi, dus-dus kemasan makanan atau kemasan barang-barang lainnya, tas jinjing (hand bag atau shopping bag), kartu nama, kartu undangan, kalender, hang tag atau label, kop surat, amplop, *sticker*, poster, *ID card*, brosur, *leaflet*, *company profil*, majalah, *bulletin*, tabloid, dan lain sebagainya. Kemanapun dan kapanpun produk cetakan ini akan selalu dijumpai.

Menurut Royan (2015:8), sebelum perusahaan menentukan harga jual suatu produk, perusahaan terlebih dahulu harus menghitung harga pokok produksinya. Hal ini mengingat bahwa harga jual ditentukan dengan menjumlah harga pokok produksi per unit dengan tingkat laba yang diinginkan perusahaan sehingga tanpa adanya penentuan harga pokok produksi per unit perusahaan akan mengalami kesulitan di dalam menentukan harga jual produk yang dihasilkan. Harga pokok produksi dalam industri merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Jika informasi biaya untuk proses pekerjaan tersedia dengan cepat dan akurat, maka manajemen mempunyai dasar yang kuat untuk merencanakan kegiatannya, perusahaan harus cermat dan detail dalam membuat laporan keuangan terutama terkait dengan biaya dalam proses produksi. Harga pokok produksi dapat dijadikan titik tolak dalam menentukan harga jual yang tepat kepada konsumen dalam arti yang menguntungkan hidup perusahaan.

Selain itu, suatu industri sangat memerlukan metode kerja. Metode kerja tersebut dibutuhkan untuk mengenali cara kerja yang ekonomis dan berlandaskan pada aktivitas

yang direncanakan sehingga bisa dilaksanakan dengan efektif. Seperti pada halnya pada perusahaan lain, CV Pustaka Cendekia dalam melaksanakan proses produksinya juga memerlukan suatu perencanaan dan pengawasan yang baik agar proses produksi pada perusahaan tersebut dapat berjalan lancar dan hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan. CV Pustaka Cendekia merupakan perusahaan percetakan yang memproduksi sesuai dengan order atau pesanan. Produk yang dihasilkan beragam antara lain adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk TK Sampai SMA, sehingga perusahaan tersebut bisa atau mampu untuk mencapai efisiensi waktu dan biaya, karena terbukti adanya penyelesaian pekerjaan dengan mengadakan sistem lembur.

Permasalahan yang dialami terkait harga pokok produksi pada CV Pustaka Cendekia adalah adanya kenaikan beban bahan baku, bea bahan bakar tetapi harga jual tidak mengalami kenaikan maka yang terjadi di perusahaan adalah kerugian. Oleh sebab itu penelitian ini dilaksanakan guna mendapat hasil perhitungan yang sesuai dengan beban-beban yang dikeluarkan pada proses produksi.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Biaya Produksi

Sari dkk. (2021:14) menjelaskan bahwa biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.” Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Dalam mengelola bahan baku pada proses produksi, perusahaan memerlukan modal atau dana yang wajib dikeluarkan untuk mengolah dan memproduksi suatu produk. Biaya ini timbul karena adanya akumulasi pengeluaran yang diperlukan oleh perusahaan tersebut untuk memproses bahan baku hingga menjadi barang jadi yang siap dijual. Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya yang wajib dikeluarkan perusahaan untuk mengelola bahan baku sampai menjadi barang jadi siap jual.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, adalah suatu pembebanan biaya terhadap proses pengolahan bahan baku yang mendukung proses produksi tergantung latar belakang dari tujuan perusahaan tersebut. Konsep biaya yang dikemukakan perusahaan

bertujuan agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Perencanaan biaya dalam memproduksi bahan baku yang baik harus dipusatkan pada hubungan antara tingkat pengeluaran biaya dengan manfaat yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut.

Pengertian Harga Pokok Produksi

Menurut Noviasari & Alamsyah (2020:17), harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan, dengan kata lain harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap jual. Semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode yang bersangkutan.

Pengertian Full Costing

Menurut Permatasari (2014:58), metode full costing adalah metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua komponen biaya produksi, baik biaya variabel maupun biaya tetap. Biaya produk yang dihitung dengan metode *full costing* terdiri dari komponen biaya produk (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya variabel pabrik dan biaya *overhead* tetap pabrik) ditambah biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum). Dengan demikian cost produksi menurut metode *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	Rp xx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xx
Biaya overhead pabrik variable	Rp xx
<u>Biaya overhead pabrik tetap</u>	<u>Rp xx</u>
Cost produk	Rp xx

Setelah menentukan harga pokok produksi. Metode yang digunakan untuk menentukan harga jual. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut.

Harga Jual per Unit = Biaya yang Dipengaruhi Langsung dengan Volume (per unit) + Presentase Markup Presentase Markup = Laba yang Diharapkan + Biaya nonproduksi
biaya Produksi

Pada metode ini, biaya overhead pabrik adalah variabel tetap dan variabel yang dibebankan ke produk berdasarkan biaya overhead aktual. Laporan laba rugi yang disusun dengan metode biaya penuh menekankan penyajian elemen biaya beserta fungsi utamanya dalam perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2019:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara utuh. Dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Definisi ini menjelaskan bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah dan dilakukan dalam suatu konteks yang khusus.

Jenis penelitian kualitatif dipilih sebab penelitian ini menganalisis perhitungan biaya produksi CV Pustaka Cendekia di Surabaya, sehingga memungkinkan pemahaman yang jelas tentang masalah yang diteliti.

Kehadiran Peneliti

Lexy J. Moleong (2019:168) menjelaskan bahwa kedudukan peneliti di dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama yang harus dilakukan secara optimal dan maksimal. Peneliti merupakan instrumen kunci yang utama dalam pengumpul data penelitian, sehingga data yang dihasilkan dipengaruhi oleh peneliti sendiri. Sebab peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (human instrument). Dengan peneliti selaku instrument kunci penelitian, dalam penelitian ini peneliti berupaya menjalankan ikatan baik dengan para informan yang terpaut dengan judul penelitian.

Jenis Data

Data Subjek (Self Report Data) adalah jenis data penelitian berupa sikap, pengalaman, opini, karakteristik, dan seseorang ataupun sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (informan). Dengan demikian data subjek merupakan data yang diberikan oleh informan.

Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang berupa faktur, jurnal, surat, notulen ataupun dalam bentuk laporan program keuangan. Dalam penelitian ini data dokumenter yaitu transaksi pembelian bahan baku, biaya gaji, transaksi pembelian bahan bakar, dan biaya lain-lain

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek yang berupa informasi hasil wawancara kepada pemilik perusahaan, dan dokumen yang berkaitan dengan analisis perhitungan harga pokok produksi.

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini bertempat di salah satu Perusahaan percetakan di Surabaya yaitu yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah CV Pustaka Cendekia. Perusahaan ini berdomisili di Tambak Medokan Ayu No. 8 Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena peneliti berasal dari wilayah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan perusahaan batu gamping. Waktu Penelitian ini dimulai bulan Desember 2022 sampai dengan Juni 2023

Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang didapat langsung dari proses penelitian. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diambil dari file atau berkas yang bersifat tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang di peroleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dengan pemilik perusahaan guna mendapat informasi mengenai data yang ingin diambil oleh peneliti. Adapun data sekunder yang didapat dari jurnal transaksi perusahaan untuk membantu kelancaran proses penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik ini dipilih peneliti sebab wawancara secara mendalam dan dokumentasi secara langsung, data yang diperoleh dapat dimengerti dengan baik.

Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah proses untuk mengolah data penelitian yang diperoleh agar menjadi informasi yang mudah dipahami sehingga dapat diperoleh kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif, dimana teknik ini dilakukan dengan cara menyajikan dan menganalisis data-data keuangan perusahaan yang diperoleh berupa angka kemudian hasil dari data tersebut diinterpretasikan sesuai dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian ini.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dilakukan. Data yang dimaksud adalah seluruh biaya produksi dalam pencetakan LKS di CV Pustaka Cendekia.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis dengan cara memilih, memfokuskan, merangkum, dan membuang data yang tidak perlu sehingga hasil data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memilih data-data yang penting dari banyaknya biaya produksi CV Pustaka Cendekia yang diperoleh sehingga akan diperoleh data-data biaya produksi yang diperlukan dalam penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah bentuk analisis dengan menyajikan data yang terkumpul dalam bentuk tabel, uraian singkat, atau sejenisnya agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan sehingga mempermudah dalam pembuatan kesimpulan penelitian yang tepat.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah bentuk analisis untuk menafsirkan data yang diperoleh sehingga akan diperoleh hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

CV Pustaka Cendekia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan umum. Perusahaan ini didirikan oleh Muhammad Arifin. Seiring dengan perkembangan jaman CV Pustaka Cendekia dapat berkembang hingga seperti sekarang ini. Perusahaan yang didirikan pada 18 Desember 2015 ini berlokasi di Jl. Tambak Medokan Ayu Gang IX C No.8 Rungkut. Perusahaan ini telah mendapat izin usaha dari pemerintah pada tahun 2016. Perusahaan ini begerak di bidang produksi pencetakan buku LKS.

CV Pustaka Cendekia melakukan produksi seperti pembuatan buku, pembuatan media promosi cetak dan lain sebagainya menggunakan mesin – mesin yang memadai baik manual seperti mesin ukuran 52 juga mesin ukuran 58, digital dan semi manual untuk menunjang pembuatan produk agar dapat memenuhi pesanan klien. CV Pustaka Cendekia rajin melakukan inovasi dan pengembangan terhadap produknya agar dapat bersaing dengan perusahaan percetakan lainnya.

Pada awalnya perusahaan ini didirikan karena adanya peluang usaha dengan keuntungan yang besar dan memiliki progres yang baik di masa depan. Berawal dari alasan itu maka pemilik memutuskan untuk mendirikan perusahaan sendiri melalui pengalaman dan pengamatan usaha yang serupa di sekitarnya. Pada awal berdirinya perusahaan masih berbentuk industri kecil dengan hanya memproduksi buku untuk jenjang TK dan buku cerita.

Pada era yang semakin modern ini CV Pustaka Cendekia bertujuan menjadi perusahaan yang lebih di unggulkan dan dipercaya dari beberapa kalangan-kalangan dan persaingan yang ada di Indonesia saat ini. Produk yang diproduksi oleh CV Pustaka Cendekia sudah umum dan telah berkembang serta banyak diminati oleh para pelanggan. Khususnya pelanggan sekolah untuk jenjang SD/MI sekota Surabaya. Perusahaan ini memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi yang telah dijadikan sebagai alat yang digunakan sebagai media pembelajaran siswa.

Saat ini perubahan dinamika lingkungan bisnis semakin sulit diprediksi. Hal ini mengharuskan sebuah perusahaan untuk senantiasa waspada dan bersiap menghadapi berbagai masalah yang akan terjadi untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Oleh sebab itu, CV Pustaka Cendekia mengedepankan pelayanan dan harga yang terjangkau sehingga dapat bersaing dengan penerbit atau percetakan lain yang ada di Indonesia.

Muhammad Arifin, pengusaha asal Surabaya memulai usahanya dari bawah. Sejak remaja sudah tertarik pada buku kemudian mendorongnya untuk belajar menjual dan memasarkan buku di kampung halamannya. Sampai akhirnya, Muhammad Arifin berhasil mendirikan perusahaan penerbit dan percetakannya sendiri, CV Pustaka Cendekia pada tahun 2015 dengan lokasi perusahaan di Rungkut, Surabaya

Hasil Penelitian

Biaya Bahan Baku

Tabel 4.1

Biaya Bahan Baku Kertas

No	Uraian Barang	Satuan	Qty	Amount
KERTAS WEBB				
1	Kertas CD 45gr 78.5cm	Kg	1,610.00	Rp 9.571.287,34
2	Kertas CD 45gr 69cm	Kg	2,411	Rp 26.607.882,88
3	Kertas CD 43,5gr TA	Kg	369	Rp 4.271.756,76

4	Kertas CD 45gr 68,6cm	Kg	2,797	Rp 30.867.792,79
KERTAS SHEET				
1	Kertas NCR FOLIO PINK	Rim	3	Rp 117.000,00
2	Kertas NCR FOLIO WHITE	Rim	4	Rp 170.750,00
3	Kertas NCR FOLIO YELLOW	Rim	1	Rp 40.041,67
4	Kertas NCR FOLIO HIJAU	Rim	2	Rp 82.000,00
5	Kertas SAMSON 109 X 80	Rim	4	Rp 430.000,00
6	Kertas STIKER	Rim	2	Rp 1.780.000,00
7	Kertas Karton 64x75	Pack	4	Rp 670.000,00
Total				Rp 74.608.511,44

Dapat disimpulkan bahwa dalam percetakan buku LKS di CV Pustaka Cendekia dibutuhkan 2 jenis bahan baku kertas yaitu kertas webb dan kertas sheet. Kertas webb yang terdiri dari 4 macam ukuran dan bahan digunakan untuk membuat bagian cover dari buku LKS. Untuk kertas sheet yang terdiri dari 7 macam ukuran dan bahan lebih banyak digunakan sebagai isi dari buku LKS.

Tabel 4.2

Biaya Bahan Baku Plate

No	Nama Barang	Satuan	Qty	Amount
Plate				
1	Plate Deco 889x586x0.30	Pcs	400	Rp 12.565.000

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan plate pada produksi buku LKS menggunakan 400 pcs plate dalam periode bulan Juni tahun 2022. Plate yang digunakan dalam produksi buku LKS memiliki model dan ukuran yang sama yaitu Plate Deco ukuran 889x586x0.30. Biaya yang digunakan untuk membeli plate jenis Deco sebesar Rp. 31.412/Pcs.

Tabel 4.3**Biaya Bahan Baku Tinta**

No	Uraian Barang	Satuan	Qty	Amount
Tinta Webb				
1	Tinta Good News Magenta	Kg	20	Rp 925.495,63
Tinta Sheet				
1	Tinta Addictive (Dryer)	Pail	1	Rp 165.000,00
2	Tinta Cemani Black	Pail	1	Rp 47.297,30
3	Tinta New Soyatone E+ Magenta	Kg	2	Rp 137.000,00
4	Tinta New Cahaya Yellow	Kg	3	Rp 234.545,00
5	Tinta New Cahaya Cyan	Kg	2	Rp 169.091,00
6	Tinta Orange STD 0,100 CC	Kg	2	Rp 252.727,00
Tinta Banner				
1	Tinta SK4 Black @5 ltr	Pcs	2	Rp 1.030.000,00
2	Tinta SK4 Cyan @5 ltr	Ltr	1	Rp 515.000,00
3	Tinta SK4 Yellow @5 ltr	Pail	1	Rp 515.000,00
Total				Rp 3.991.155,93

Berdasarkan tabel di atas hasil pengumpulan data biaya bahan baku tinta dalam pecetakan buku LKS didapatkan hasil bahwa bahan baku kertas terdiri dari tiga jenis yaitu tinta web dan tinta sheet, tinta banner. Tinta webb yang digunakan yaitu tinta Good News Magenta sebanyak 20 kg. Tinta sheet terdiri dari 6 jenis diantaranya tinta Addictive (Dryer) sebanyak 1 pail, tinta cemani black sebanyak 1 pail, tinta nw seyatone E+ Magenta sebanyak 2 kg, tinta new cahaya yellow sebanyak 3 kg, tinta new cahaya cyan sebanyak 2 kg, tinta orange STD 0,100 cc sebanyak 2kg. Tinta banner yang digunakan terdiri dari tiga jenis yaitu tinta SK4 Black 5 ltr sebanyak 2 pcs, Tinta SK4 Cyan 5 ltr sebanyak 1 ltr, tinta SK4 Yellow 5ltr sebanyak 1 pail.

Dapat disimpulkan bahwa dalam percetakan Buku LKS di CV Pustaka Cendekia dibutuhkan 3 jenis bahan baku tinta yaitu tinta webb, tinta sheet, tinta Banner. Biaya bahan baku tinta yang digunakan dalam produksi LKS sebesar Rp. Rp 3.991.155,93.

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 4.5

Gaji Karyawan

Keterangan	Jumlah Karyawan	Total Gaji perbulan	Total Gaji Lembur	Total Gaji
Komisaris & Direksi	2	Rp. 6.000.000	-	Rp.6.000.000
Dev. ADM	3	Rp. 3.800.000	Rp. 865.245	Rp. 4.665.245
Dev. Pracetak	1	Rp. 1.650.000	Rp. 953.346	Rp 2.603.346
Dev. Cetak	2	Rp. 3.320.000	Rp. 2.501.233	Rp 5.821.233
Dev. Produksi & finishing	1	Rp. 1.150.000	Rp. 946.127	Rp 2.096.127
Harian lepas	6	Rp. 5.541.572	Rp. 3.826.358	Rp 9.267.930
Total		Rp 21.461.572	Rp. 9.092.309	Rp 30.553.881

Dapat disimpulkan bahwa total keseluruhan dari tenaga kerja di CV Pustaka Cendekia yang terdiri dari gaji perbulan, total gaji lembur yaitu sejumlah Rp. 30.5553.881.

Biaya Pemeliharaan Peralatan

Biaya pemeliharaan atau perawatan peralatan yaitu biaya yang dikeluarkan untuk menjaga peralatan agar dalam kondisi yang layak pakai. Untuk rincian beban perawatan peralatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8**Biaya Overhead Pabrik tetap**

Keterangan	Biaya Pemeliharaan	Frekuensi	Jumlah Biaya
Bensin untuk cuci mesin Sheet	Rp. 100.000	3	Rp. 300.000
Beli Sparepart	Rp. 50000	2	Rp. 100.000
Total			Rp. 400.000

Berdasarkan tabel 4.8 di atas data biaya pemeliharaan atau perawatan mesin merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjaga peralatan agar tetap dalam kondisi yang layak pakai. Proses pemeliharaan ini dilakukan sebelum dan setelah melakukan kegiatan produksi guna menjaga mesin agar tetap prima. Kegiatan cuci mesin dilakukan secara rutin agar tidak terjadi kerusakan pada plat dan hasil cetakan. Pembelian sparepart dilakukan jika terjadi kerusakan pada bagian mesin yang tidak dapat diperbaiki.

Dapat disimpulkan bahwa biaya pemeliharaan mesin dapat berubah tergantung adanya kerusakan pada mesin. Pada bulan Juni tahun 2022 biaya pemeliharaan mesin sebesar Rp. 400.000.

Pembahasan**Perhitungan Biaya Produksi**

Biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi buku LKS terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Bahan baku yang digunakan untuk membuat buku LKS terdiri dari kertas, tinta dan lain-lain. Adapun biaya produksi bulan juni tahun 2022 seperti yang tampak pada tabel 4.9 berikut

Tabel 4.9

Perhitungan Biaya Produksi

Keterangan	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp. 115.630.751
Biaya Tenaga kerja Langsung	Rp. 30.553.881
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 7.060.215

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing

Perhitungan dengan Metode Full Costing akan berguna bagi perusahaan untuk melakukan efisiensi sumber daya yang digunakan dalam kegiatan produksi maupun dalam penetapan harga jual sesuai dengan besarnya keuntungan yang diharapkan perusahaan, karena sebagaimana diketahui, Full Costing menghendaki perhitungan semua unsur biaya atas harga pokok produksi.

Tabel 4.10

Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menggunakan Metode *Full Costing* Bulan Juni

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Bahan Baku	Rp. 115.630.751
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 30.553.881
3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	
	Biaya Bahan Penolong	Rp. 4.710.215
	Biaya Transportasi dan BBM	Rp. 1.950.000
4	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	
	Biaya Perawatan Peralatan	Rp. 300.000
	Biaya Sparepart	Rp. 100.000
	Total	Rp. 153.244.847

Jumlah Produksi	75.000 Pcs
Harga Pokok Produksi / Pcs	Rp. 2.044

Perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing pada CV Pustaka Cendekia adalah dengan menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi buku LKS. Dari hasil analisis total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 1 buku LKS adalah Rp. 2.044. Dengan menggunakan perhitungan tersebut, maka untuk 1 buku LKS, perusahaan akan mendapat profit sebesar Rp. 1.456 (harga jual Rp.3.500–Rp.2044).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tentang Analisis Biaya Produksi Buku LKS di CV Pustaka Cendekia Menggunakan Metode *Full Costing* dapat ditarik kesimpulan bahwa Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada CV Pustaka Cendekia adalah dengan menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi buku LKS.

Dari hasil analisis yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menetapkan harga pokok produksi CV Pustaka Cendekia melibatkan atau menghitung keseluruhan biaya. Dalam penelitian ini Penulis menetapkan atau menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* guna membantu perusahaan mendapatkan keuntungan yang sesuai, dari hasil perhitungan tersebut diperoleh harga Rp. 2044/Pcs. Dengan menggunakan perhitungan tersebut, maka untuk 1 buku LKS, perusahaan akan mendapat profit sebesar Rp. 1.456 (harga jual Rp.3.500– Rp.2044).

Saran

Berdasarkan hasil analisis, interpretasi dan kesimpulan yang telah dibahas, untuk kedepannya dalam memperhitungkan harga pokok produksi pada CV Pustaka Cendekia sebaiknya menggunakan metode *full costing* dalam menghitung biaya produksinya karena metode ini lebih akurat dibandingkan dengan metode yang dilakukan oleh

perusahaan. Metode *full costing* merinci seluruh biaya produksi yang terkait dengan proses produksi.

Perusahaan perlu memperhatikan mekanisme perhitungan harga pokok produksi dan harga jual yang sesuai. Dalam menetapkan harga pokok produksi perusahaan harus menghitung keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama produksi agar perhitungan bisa lebih terperinci dan harga pokok produksi yang diperoleh sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Penetapan harga jual juga harus sangat diperhatikan, agar keuntungan yang ingin dicapai dapat terpenuhi, perusahaan juga harus meningkatkan kualitas dan mutu produk sehingga harga jual bisa meningkat dan perusahaan mendapat keuntungan yang besar meskipun harga bahan baku dan bahan bakar mengalami kenaikan.

DAFTAR REFERENSI

- Bismala, L. (2017). *Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah*. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.37715/jee.v5i1.383>
- Diansa, A. A., & Zakri, R. S. (2022). *Analisis Biaya Operasional Penambangan Metode Full Costing Pada Tambang Bawah Tanah CV. Tahiti Coal Sangkar Puyuh, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto*. *Bina Tambang*, 7(1).
- Hartono, H. (2019). *Supervisi Berkala dalam Upaya Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Se Kecamatan Driyorejo Tahun 2018*. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(1), 26–38. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v19i1.2553>